

RINGKASAN

Serliana P. Pola Rehabilitasi Hutan Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat dan TWA Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar). Dibimbing oleh Enny Insusanty, S.Hut, M.Si dan Azwin, SP, M.Si.

Rehabilitasi hutan merupakan kegiatan untuk memulihkan kondisi kawasan hutan yang mengalami kerusakan, sehingga pemilihan pola rehabilitasi hutan yang tepat menjadi kunci utama dalam keberhasilan rehabilitasi hutan selain itu kegiatan rehabilitasi hutan dapat berhasil dengan adanya partisipasi masyarakat yang ikut terlibat secara langsung. Keterlibatan masyarakat yang berperan dalam rehabilitasi hutan memiliki makna terutama kesadaran masyarakat yang mau menjaga dan melestarikan hutan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola rehabilitasi hutan yang digunakan, tingkat partisipasi masyarakat, dan keeratan hubungan karakteristik masyarakat dengan tingkat partisipasi masyarakat.

Penelitian dilaksanakan di Desa Buluh Cina yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian rehabilitasi hutan berada di blok pemanfaatan dan dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Januari sampai Maret 2020. Alat yang digunakan untuk penelitian adalah kamera, alat tulis, perekam suara, dan laptop. Responden yang dipilih untuk penelitian sebanyak 30 responden untuk partisipasi masyarakat dan pola rehabilitasi hutan dipilih sebanyak 3 responden yang memahami kegiatan rehabilitasi hutan. Analisis korelasi *rank spearman* digunakan untuk menganalisis korelasi karakteristik masyarakat dengan tingkat partisipasi masyarakat.

Dari data yang diperoleh dilapangan diketahui pola rehabilitasi hutan memiliki 16 jenis tanaman diantaranya kehutanan dan MPTS (*Multi Purpose Tree Species*) yang memiliki kriteria ekonomi untuk masyarakat dan ekologi untuk lingkungan bibit diperoleh dari sumbangan pemerintah, pola rehabilitasi hutan di lapangan memiliki 2 pola yaitu pola rehabilitasi agroforestri digunakan jenis tanaman MPTS dan pola reboisasi secara intensif areal kosong digunakan jenis tanaman kehutanan.

Tingkat partisipasi masyarakat rehabilitasi hutan terbagi menjadi 2 yaitu tingkat partisipasi tahap perencanaan dan tingkat partisipasi tahap pelaksanaan untuk tingkat partisipasi masyarakat tahap perencanaan tergolong tinggi dengan skor rata-rata 6.01 dan untuk tingkat partisipasi tahap pelaksanaan tergolong sangat tinggi dengan skor rata-rata 14.2.

Tingkatan keeratan hubungan karakteristik dan partisipasi dalam tahap perencanaan, pendidikan berhubungan sangat nyata dengan nilai 0,487** dan pendapatan berhubungan nyata dengan nilai 0,440* sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah. Untuk tingkat keeratan hubungan karakteristik masyarakat tahap pelaksanaan tidak adanya hubungan nyata hanya jarak tempuh yang memiliki nilai positif sebesar 0,158.